



Bab 5

Pengambilan Risiko

Seseorang yang ingin menjadi **entrepreneur** harus risk taker atau berani menanggung resiko secara cermat.

Tujuan Pembelajaran

tejo@uny.ac.id

- Menjelaskan konsep resiko
- Menjelaskan bagaimana pengambilan resiko dilakukan
- Mengidentifikasi resiko-resiko yang potensial terjadi ketika memulai usaha
- Menjelaskan pengelolaan resiko

tejo@uny.ac.id



Daerah Nyaman
VS
Daerah Tantangan

Daerah nyaman adalah wilayah pribadi yang didalam kita merasa aman, nyaman , tenteram dan damai

Contoh: Lokasi yang sering kita kunjungi, kebiasaan-kebiasaan yang sering kita lakukan, teman-teman yang sudah akrab dll

Daerah tantangan adalah wilayah pribadi yang didalamnya kita merasa cemas, stres, khawatir dan tidak nyaman

Contoh: Lokasi yang baru, lingkungan baru, jalan-jalan yang belum pernah dilewati sebelumnya, orang yang belum dikenal, aktivitas yang tidak biasa dilakukan dll

Daerah nyaman orang yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda karena wilayah ini sangat pribadi

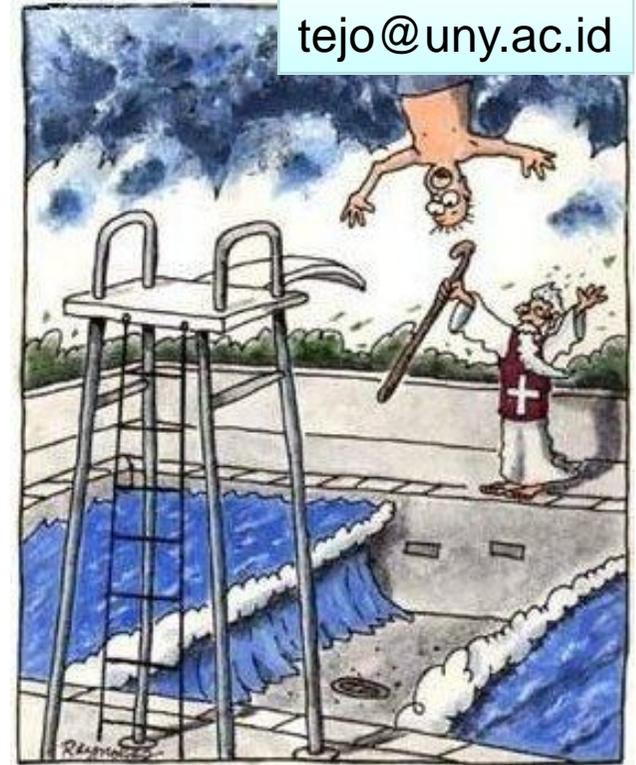
Terjebak dalam daerah nyaman membuat kita tidak pernah maju karena tidak ada sesuatu yang baru yang bisa dikembangkan

Sedangkan daerah tantangan adalah daerah yang akan membuat kita maju karena penuh dengan tantangan yang harus kita taklukkan

Orang yang sukses adalah orang yang selalu menaklukkan daerah tantangannya



Orang yang sukses adalah orang yang selalu memperluas daerah nyamannya dengan cara **berani mengambil resiko** keluar menuju daerah tantangan kemudian dia taklukan menjadi daerah nyaman baginya dan begitu seterusnya...



Moses' first and last day as a lifeguard.

Jika anda ingin menjadi **entrepreneur** **jangan pernah takut mengambil resiko.** Resiko membuat anda belajar untuk berani melangkah, berani mencoba dan berani mengambil keputusan.



“Kapal akan aman bila berada di pelabuhan, tetapi kapal tidak diciptakan untuk itu.”

– Grace Murray Hopper, ahli matematika, penemu teknologi komputer, 1906-1992



Mengapa banyak orang **takut mengambil resiko?**,

Mereka **takut GAGAL** atau **rugi** berpikir tidak dapat melakukan, merasa tidak berbakat menjadi **pengusaha**.

Mengapa takut gagal?



Bagaimana jika saya gagal dan tidak bisa bangkit lagi?

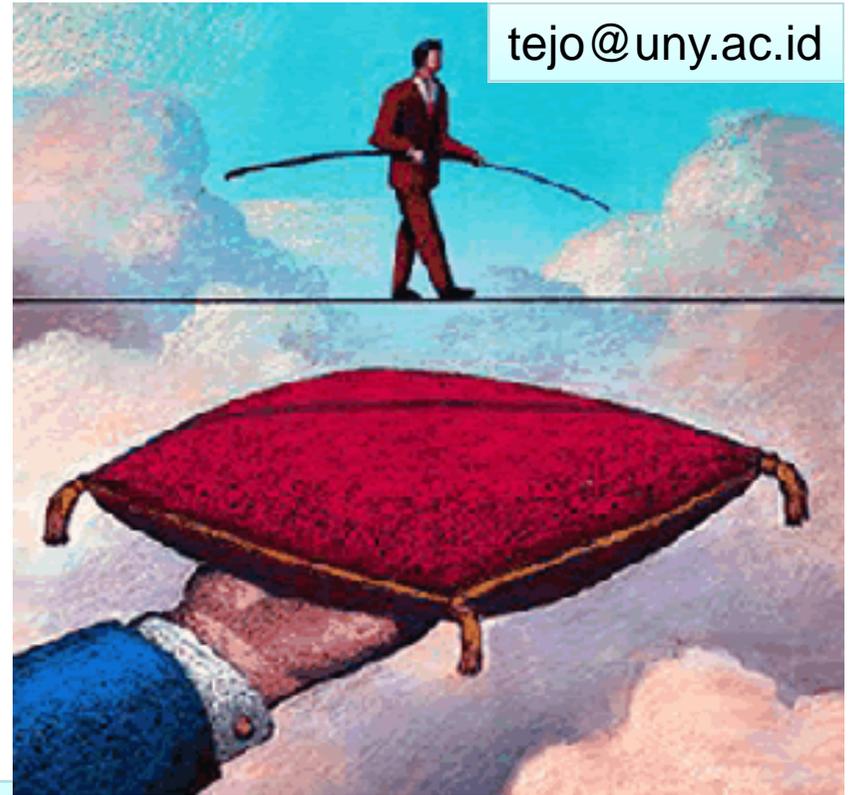
Bagaimana jika saya tidak bisa membayar utang?

Bagaimana jika saya gagal terus menerus?

Jika mau sukses, Anda harus **berani mengambil resiko.**



Masa depan dimiliki oleh para **pengambil resiko**, bukan pencari keamanan. Semakin Anda mencari keamanan, justru akan semakin sedikit keamanan yang Anda miliki
~Brian Tracy.



cara untuk mengurangi resiko:

Tingkatkan kualitas, kapasitas, dan ilmu Anda sebelum bertindak. Jangan hanya mengatakan beresiko, tetapi Anda diam saja.



Menurut Robert. T Kiyosaki **bisnis dan investasi tidak beresiko**, yang **beresiko** adalah **tidak mempunyai pengetahuan mengenai bisnis dan investasi** maka itulah yang membuatnya beresiko.



BERANI MENGAMBIL RESIKO!!!

karena bahaya terbesar
dalam hidup adalah tidak
mengambil resiko apa pun



- Tertawa adalah mengambil resiko kelihatan bodoh
- Menangis adalah mengambil resiko kelihatan sentimental.
- Mengulurkan tangan kepada orang lain adalah mengambil resiko ikut terlibat.
- Memperlihatkan perasaan adalah mengambil resiko ditolak.
- Memaparkan impian Anda di hadapan orang banyak adalah mengambil resiko diejek.
- Mencintai adalah mengambil resiko mendapat balasan dicintai.
- Maju menghadapi kekuatan yang jauh lebih besar adalah mengambil resiko gagal.

Tetapi **resiko harus diambil** karena bahaya terbesar dalam kehidupan adalah tidak berani mengambil resiko.

Orang yang **tidak berani mengambil resiko tidak melakukan apapun**, tidak punya apapun dan bukan apapun.

Mungkin dia menghindari penderitaan dan kesedihan, tetapi dia tidak bisa belajar, merasakan, berubah, tumbuh atau mencintai. Karena dirantai oleh ketidakpastiannya, maka dia adalah budak.

Hanya Orang yang **berani mengambil resiko** sajalah yang bisa disebut sebagai **Orang yang Merdeka!!!**

Tidak ada pelaut ulung yang dilahirkan
dari gelombang yang tenang



Berani bukan karena ketidaan rasa takut. Tapi bagaiman kita bisa **mengalahkan rasa takut tersebut.**

*Hanya orang yang berani **gagal total**,
akan meraih **keberhasilan total**.*
– *John F Kennedy*

Risk Taking Games

5 Perusahaan yang berbeda

tejo@uny.ac.id

- A. *American Food Chain (AFC)***—perusahaan yang baik dan mapan dalam industri makanan.
- B. *Aqua Acres (AQA)***—sebuah organisasi pertanian di bawah air yang bertujuan memecahkan masalah dunia yang kekurangan makanan dengan mengembangkan “produksi laut”
- C. *Enterprising Business Machines (EBM)***—produsen besar dan sukses dalam memproduksi mesin kantor dan komputer.
- D. *Shangri-La Villages (SV)***—sebuah rantai panti jompo yang memanfaatkan keterampilan dan bakat penghuni mereka secara produktif daripada hanya menyediakan perawatan kesehatan dan rekreasi.
- E. *Space Exploration, Inc. (SPEX)***—sebuah perusahaan kecil yang sedang berkembang dengan perencanaan-perencanaan untuk memulai kolonisasi di planet Mars.

Lembar kerja untuk 2015
Pembelian Saham

tejo@uny.ac.id

Investasikan \$100,000 anda dengan membeli sebanyak saham dari saham berikut yang dikehendaki.

| | # Saham yg | Dibeli | Harga perSaham | = | Biaya |
|------------------------------|------------|--------|----------------|---|-----------|
| Saham | | X | | = | Pembelian |
| AFC _____ | | X | ____\$40____ | = | _____ |
| AQA _____ | | X | ____\$10____ | = | _____ |
| EBM _____ | | X | ____\$80____ | = | _____ |
| SV _____ | | X | ____\$20____ | = | _____ |
| SPEX _____ | | X | ____\$10____ | = | _____ |
| Uang Tunai Investasi dalam | | | | | |
| Rekening Pasar Uang SJMM* = | | | | | _____ |
| Jumlah Pembelian dan Tunai = | | | | | \$100,000 |

* Anda tidak dapat menghabiskan lebih dari seluruh dana anda untuk membeli saham. Anda tidak perlu menghabiskan semua dana anda untuk saham. Jumlah dollar yang tidak dihabiskan untuk saham akan dideposito dalam dana pasar uang SJMM.

A. Persiapan & Penjelasan Aturan Main

- Setiap peserta mendapat 20 buah kartu. Satu kartu bernilai 50cringg (mata uang dummy)
- Setiap peserta diberikan kebebasan menggunakan setiap kartu yang diberikan. Kebebasan tersebut dalam konsteks:
 - Menggunakan kartu tersebut untuk melakukan penawaran
 - Menyimpan kartu
- Setiap peserta tidak diperkenankan berkomunikasi dengan peserta lainnya. Peserta yang melanggar dapat dikeluarkan dari permainan

A. Persiapan & Penjelasan Aturan Main

- Peserta yang berhasil mengelola kartu (menghasilkan “cringg” paling banyak) akan mendapat bonus
- Peserta dapat meminta kartu tambahan, yang dianggap sebagai hutang. Satu kartu tambahan bernilai 100cringg
- Pemenang dari permainan ini adalah peserta yang berhasil mendapatkan total akumulasi “cringg” yang paling banyak.

B. Pelaksanaan

- Instruktur menunjukkan uang Rp 500 ribu kepada peserta.
- Uang tersebut akan diberikan kepada peserta yang memberikan penawaran tertinggi (menggunakan mata uang “cringg”)
- Setiap peserta diberikan kesempatan melakukan penawaran maksimum 5 kali

B. Pelaksanaan

- Peserta yang menawar tetapi tidak menang, harus membayar sejumlah penawaran tertinggi yang dia ajukan kepada pemenang
- Setiap akan melakukan penawaran peserta harus memberitahukan kepada instruktur dengan mengangkat tangan
- Seperti sebuah *tender* peserta tidak diperkenankan memberikan penawaran dengan nilai yang sama dengan peserta lainnya.

B. Pelaksanaan

- Setiap 5 menit, instruktur akan menginformasikan waktu yang tersisa
- Akan terdapat 4 sesi dalam permainan ini:
 - 5 menit pertama
 - 5 menit kedua
 - 5 menit ketiga
 - 5 menit keempat

---Waktu permainan selesai---

B. Pelaksanaan

- Instruktur meminta penawar tertinggi untuk melakukan pembayaran kepada instruktur
- Penawar tertinggi meminta semua penawar yang terlibat untuk membayar padanya
- Instruktur melakukan tabulasi dan *settlement*
- Instruktur mengumumkan pemenang dan ranking perolehan “cringg”

Konsep Risiko, Tips & Trik Pengelolaan Risiko

Konsep Risiko: Sebuah Pengantar

Jenis-jenis Risiko Dalam Bisnis

–Risiko Murni

- Risiko hilang/rusaknya aset yang dimiliki
- Kecelakaan kerja
- Risiko akibat tuntutan hukum
- Risiko operasional lainnya
- Bencana alam (force majeure)

Konsep Risiko: Sebuah Pengantar

Risiko spekulatif

- Risiko Perubahan Harga
 - Perubahan harga input
 - Perubahan harga output
- Risiko Kredit

Bentuk Kerugian Akibat Risiko

- Nominal yang harus ditanggung akibat dampak langsung risiko yang terjadi
- Kemungkinan sales/profit yang gagal diterima
- Munculnya biaya operasional tambahan
- Kesempatan investasi yang hilang

Bagaimana Mengkalkulasi Risiko

- ❖ Tentukan seberapa sering risiko tersebut terjadi (frekuensi atau probability)
- ❖ Tentukan dampak yang timbul dari risiko yang terjadi (dampak)
- ❖ Hitung kemungkinan prediksi kerugian, dengan formula:

Frekuensi x Dampak

Contoh Mengkalkulasi Risiko

- Risiko terjadinya pencurian barang dagangan
- Frekuensi: 1 bulan 5 kali
- Dampak: Dalam setiap kejadian rata-rata kerugian yang ditanggung adalah Rp300 ribu
- Kemungkinan prediksi kerugian:
- $5 \times 300.000 = 1.500.000$

Artinya: Dalam satu bulan terdapat risiko pencurian barang dagangan yang berpotensi menyebabkan kerugian sebesar Rp1,5 juta

Pengelolaan Risiko

- Pengelolaan Risiko
 - Mulai dari Risiko yang memiliki kemungkinan prediksi kerugian terbesar (prinsip Pareto)
 - Pilihan Strategi Pengelolaan:
 - Dikontrol, supaya risiko-risiko tidak muncul, misal: SOP, Quality Control
 - Ditransfer kepada pihak lain, misal: konsumen, supplier dan asuransi
 - Dibiayai sendiri, dibuat cadangan dana untuk membiayai jika risiko terjadi

Tips & Trik

- Perlu difahami bahwa **risiko tidak untuk menjadi penghambat** untuk maju. Risiko harus diambil sebagai **konsekuensi** menginginkan sesuatu yang lebih baik (keberhasilan)
- **Identifikasi risiko** apa yang berpotensi muncul dalam bisnis
- **Identifikasi seberapa sering risiko** tersebut muncul
- **Identifikasi seberapa besar dampak** dari risiko yang muncul tersebut
- **Siapkan langkah-langkah mitigasi** risiko hanya pada risiko yang dominan/prioritas